

Penerapan Teaching at the Right Level untuk Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Bola Voli Siswa XI ATPH 2 SMKN H. Moenadi

Nasrulloh Akhsanul Manani¹, Aryan Eka Prasty Nugraha², Maftukin Hudah³,
Setiyawan⁴, Teguh Santoso⁵, Budi Prasojo⁶

¹²³⁴ Pendidikan Profesi Guru, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Kota Semarang, 50125

⁵⁶ PJOK, SMK N H. MOENADI UNGARAN, Kab Semarang, 50517

Email: ¹peserta.18021@ppg.belajar.id, ²aryaneka@upgris.ac.id, ³maftukinhudah10@upgris.ac.id,
⁴setiyawan@upgris.ac.id, ⁵tesant81@gmail.com, ⁶prasojobudi2015@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan servis bawah dalam permainan bola voli melalui penerapan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya keterampilan servis bawah siswa kelas XI ATPH 2 SMK Negeri H. Moenadi Ungaran, di mana sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari dua pertemuan. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah latihan servis bawah dengan jarak tetap dan bertahap, dimulai dari jarak 2 meter hingga 6 meter, sesuai dengan kemampuan awal siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes praktik dan observasi untuk melihat perkembangan keterampilan siswa dalam setiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Pada pra siklus, hanya 13 siswa (36%) yang tuntas. Setelah siklus I, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 25 siswa (69%), dan pada siklus II mencapai 30 siswa (83%), melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar 80%. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) efektif dalam membantu siswa menguasai keterampilan secara bertahap dan sistematis. Kesimpulannya, pendekatan pembelajaran yang tepat dan adaptif dapat mengatasi permasalahan keterampilan dasar siswa serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna.

Kata kunci: keterampilan servis bawah, bola voli, pembelajaran bertahap, *teaching at the right level*, penelitian tindakan kelas

ABSTRACT

This study aims to improve underhand serve skills in volleyball through the implementation of a learning approach tailored to students' ability levels. The main issue addressed is the low level of underhand serve skills among students of class XI ATPH 2 at SMK Negeri H. Moenadi Ungaran, where the majority of students had not met the Minimum Mastery Criteria (KKM). This research is a classroom action research (CAR) conducted in two cycles, each consisting of two meetings. The learning strategy applied involved fixed and progressive underhand serve drills, starting from a distance of 2 meters up to 6 meters, based on the students' initial skill levels. Data were collected through performance tests and observations to assess the development of students' skills during each cycle. The results showed a significant improvement. In the pre-cycle phase, only 13 students (36%) achieved mastery. After the first cycle, the number increased to 25 students (69%), and by the second cycle, 30 students (83%) had achieved mastery, surpassing the success indicator of 80%. These findings demonstrate that the Teaching at the Right Level (TaRL) approach is effective in helping students master the skills gradually and systematically. In conclusion, an appropriate and adaptive learning approach can overcome students' basic skill deficiencies and promote a more meaningful learning experience.

Keywords: underhand serve skills, volleyball, progressive learning, teaching at the right level, classroom action research

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses esensial dalam kehidupan manusia yang bertujuan untuk menuntun dan mengembangkan potensi setiap individu secara optimal. Ki Hadjar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan adalah proses menuntun segala kodrat anak agar mereka mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya sebagai manusia dan anggota masyarakat. Pendidikan tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga menyeluruh, termasuk perkembangan fisik, emosional, dan sosial (Suryana & Muhtar, 2022).

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang berperan penting dalam mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, nilai-nilai sosial, serta gaya hidup sehat peserta didik (Darmawan & Candra Dinata, 2023). Salah satu aktivitas dalam PJOK adalah permainan bola voli yang menuntut penguasaan teknik dasar, seperti servis bawah. Teknik ini penting karena menjadi gerakan pembuka dalam permainan dan berperan strategis dalam upaya mencetak poin (Ikadarny & Sutriawan, 2023).

Servis bawah merupakan teknik dasar dalam permainan bola voli yang dilakukan dengan memukul bola dari bawah menggunakan tangan agar melewati net dan masuk ke area lawan. Penguasaan teknik ini memerlukan kekuatan, koordinasi, konsentrasi, dan kontrol gerakan yang baik. Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah, khususnya pada siswa perempuan, sering ditemukan kendala seperti bola tidak melewati net, arah servis tidak tepat sasaran, atau kekuatan pukulan yang kurang. Kendala-kendala ini berdampak pada rendahnya hasil belajar dan belum tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), serta menurunnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK (Dwi Putri et al., 2024).

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih tepat guna dan adaptif untuk meningkatkan penguasaan teknik dasar permainan bola voli, khususnya servis bawah. Salah satu pendekatan inovatif yang dapat diterapkan adalah *Teaching at the Right Level* (TaRL), yaitu pendekatan yang mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan aktualnya, bukan berdasarkan usia atau kelas (Prayogo & Herlambang, 2024). Pendekatan ini memungkinkan pembelajaran yang lebih terarah dan berdiferensiasi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai negara berkembang, termasuk Indonesia, dengan cara menyesuaikan materi pembelajaran berdasarkan kemampuan awal siswa (Hadiawati et al., 2024). Dalam konteks PJOK, pendekatan ini sangat relevan karena siswa memiliki latar belakang keterampilan dan pengalaman yang beragam. Melalui pengelompokan sesuai kemampuan dan pembelajaran yang disesuaikan, siswa dapat lebih fokus dalam mengembangkan keterampilannya secara bertahap.

Pada materi servis bawah bola voli, pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dapat dipadukan dengan strategi latihan jarak tetap dan bertahap, yaitu siswa dilatih melakukan servis dari jarak 2 meter, 4 meter, hingga 6 meter. Strategi ini memungkinkan siswa mengembangkan teknik dengan lebih terstruktur, sesuai dengan tingkat kemampuannya. Latihan ini memberikan kemudahan bertahap dalam penguasaan teknik sebelum mencapai standar permainan bola voli.

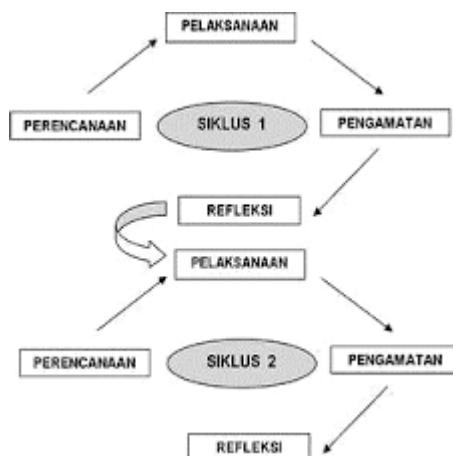
Penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas pendekatan ini. (Mulyanto et al., 2024) meneliti peningkatan keterampilan servis bawah pada siswa kelas V SD melalui modifikasi jarak servis dan tinggi net. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modifikasi tersebut efektif dalam meningkatkan keterampilan servis bawah siswa. Sementara itu, (Dwi Putri et al., 2024) meneliti pengaruh modifikasi permainan bola voli terhadap motivasi belajar siswa, dan hasilnya menunjukkan peningkatan motivasi belajar yang signifikan.

Pendekatan yang adaptif seperti *Teaching at the Right Level* (TaRL) relevan dalam pembelajaran PJOK karena mendukung perkembangan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, perilaku hidup sehat, dan kecerdasan emosional siswa. Oleh karena itu, penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan servis bawah

dalam permainan bola voli melalui pendekatan TaRL pada siswa kelas XI ATPH 2 SMK Negeri H. Moenadi Ungaran.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif yang bertujuan mengatasi permasalahan pembelajaran praktik keterampilan servis bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas XI ATPH 2 SMK Negeri H. Moenadi Ungaran. PTK adalah penelitian yang dilakukan di kelas oleh guru atau peneliti untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada subjek penelitian di kelas tersebut (Azizah, 2021). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang berkesinambungan, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Umayah, 2019).



Gambar 1.1 Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
Model John Elliot (Sumber: Umayah, 2019)

Pada siklus pertama, peneliti menerapkan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) untuk mengevaluasi efektivitas serta kendala yang dihadapi selama pembelajaran. Siklus ini berfungsi sebagai langkah awal dalam mengidentifikasi kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa dalam meningkatkan keterampilan servis bawah bola voli. Setelah siklus pertama, dilakukan refleksi sebagai dasar perbaikan pembelajaran pada siklus kedua. Siklus kedua fokus pada peningkatan keterampilan siswa berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya, dengan tetap menggunakan pendekatan TaRL yang menyesuaikan latihan dengan kemampuan individu siswa (Ruqoiyah & Surya Ningsih, 2023).

Teknik pengumpulan data menggunakan dua pendekatan utama, yaitu tes dan non-tes. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan servis bawah siswa melalui uji praktik langsung dengan rubrik penilaian yang meliputi sikap awal, awalan gerak, pelaksanaan gerakan, dan sikap akhir setelah servis. Teknik non-tes dilakukan melalui observasi proses pembelajaran dan dokumentasi aktivitas siswa menggunakan lembar observasi keterampilan motorik. Data pendukung diperoleh dari foto kegiatan dan catatan lapangan sebagai triangulasi data (Azizah, 2021).

Sebelum tindakan, siswa menjalani pre-test servis bawah sebagai data awal. Selanjutnya, siswa dibagi menjadi empat kelompok berdasarkan kemampuan awal. Latihan dilakukan dengan pendekatan jarak tetap dan bertahap pada jarak 2 meter, 4 meter, dan 6 meter selama dua pertemuan setiap siklus, didukung dengan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan TaRL yang membantu analisis gerak dan refleksi terhadap kesalahan yang terjadi.

Subjek penelitian adalah 36 siswa kelas XI ATPH 2 yang dipilih berdasarkan permasalahan nyata dalam keterampilan servis bawah bola voli. Peneliti dibantu guru pamong dalam pelaksanaan tindakan di kelas.

Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil keterampilan siswa pada setiap siklus melalui pengamatan dan dokumentasi yang digunakan sebagai bahan refleksi dan evaluasi. Keberhasilan tindakan ditentukan apabila terdapat peningkatan keterampilan dan

partisipasi aktif siswa selama pembelajaran. Hasil tiap siklus digunakan untuk menyempurnakan langkah pembelajaran pada siklus berikutnya (Ruqoiiyah & Surya Ningsih, 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari dua pertemuan. Sebelum tindakan diberikan, dilakukan tes awal (pra siklus) untuk mengetahui tingkat penguasaan keterampilan servis bawah bola voli oleh peserta didik.

Tabel 1. Rekapitulasi Ketuntasan Keterampilan Servis Bawah Pra Siklus

No	Nilai	Frekuensi	Percentase	Keterangan
1	< 75	23 siswa	64%	Tidak Tuntas
2	≥ 75	13 siswa	36%	Tuntas

Berdasarkan Tabel 1, dari 36 siswa hanya 13 siswa (36%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu nilai ≥ 75 , sementara 23 siswa (64%) belum mencapai ketuntasan. Kondisi ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik belum menguasai keterampilan servis bawah dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengakomodasi perbedaan tingkat kemampuan siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan merata.

Sebagai tindak lanjut, dilakukan perbaikan melalui penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) yang dirancang dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari dua pertemuan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pada siklus I, perencanaan difokuskan pada penyusunan perangkat pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan siswa melalui pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Peneliti menyusun RPP berdiferensiasi, membagi siswa berdasarkan hasil pra siklus, menyusun LKPD sesuai tingkat kemampuan, serta menyiapkan instrumen observasi dan rubrik penilaian psikomotorik. Pelaksanaan dilakukan dalam dua pertemuan; pertemuan pertama mengenalkan teknik dasar servis bawah melalui demonstrasi dan latihan individual, pertemuan kedua fokus pada latihan bertahap dengan jarak tetap untuk membentuk konsistensi gerakan. Observasi kolaboratif bersama guru mitra mencatat keterlibatan siswa, ketepatan teknik, serta hambatan selama pembelajaran. Refleksi menunjukkan peningkatan motivasi dan antusiasme siswa serta hasil evaluasi yang lebih baik dibanding kondisi awal.

Tabel 2. Rekapitulasi Ketuntasan Keterampilan Servis Bawah Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Percentase	Keterangan
1	< 75	11 siswa	31%	Tidak Tuntas
2	≥ 75	25 siswa	69%	Tuntas

Tabel 2 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah dilakukan tindakan pada siklus I. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 25 siswa (69%), sementara yang belum tuntas menurun menjadi 11 siswa (31%). Peningkatan ini terjadi setelah diterapkannya pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) yang disesuaikan dengan kemampuan awal siswa. Meskipun terjadi peningkatan signifikan, hasil ini belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu minimal 80% siswa mencapai ketuntasan, sehingga pembelajaran dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II, peneliti meninjau ulang hasil observasi sebelumnya dan melakukan pemetaan ulang level kemampuan siswa agar pembagian kelompok menjadi lebih proporsional dan efektif. Materi latihan dirancang lebih tajam sesuai kebutuhan tiap level, LKPD direvisi untuk mencakup instruksi yang lebih spesifik, serta strategi pembelajaran diarahkan pada penguatan gerak dasar melalui latihan intensif dan pengujian penerapan teknik dalam situasi kontekstual. Pelaksanaan dilakukan dalam dua pertemuan, yaitu penguatan teknik dasar yang masih lemah pada pertemuan pertama dan pengulangan teknik melalui permainan kecil (*mini game*) pada pertemuan

kedua. Observasi kembali dilakukan dengan penekanan pada penguasaan teknik, kemandirian siswa, serta efektivitas kerja kelompok. Refleksi menunjukkan bahwa siswa lebih fokus, kelompok lebih seimbang, dan peningkatan keterampilan terjadi secara merata.

Tabel 3. Rekapitulasi Ketuntasan Keterampilan Servis Bawah Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Percentase	Keterangan
1	< 75	6 siswa	17%	Tidak Tuntas
2	≥ 75	30 siswa	83%	Tuntas

Pada Tabel 3, hasil siklus II menunjukkan peningkatan signifikan di mana 30 siswa (83%) mencapai ketuntasan, sedangkan 6 siswa (17%) belum tuntas. Dengan pencapaian ini, indikator keberhasilan telah terpenuhi sehingga tindakan dihentikan pada siklus II.

Tabel 4. Peningkatan Ketuntasan Siswa dari Pra Siklus ke Siklus II

No	Siklus	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Pra Siklus	36 siswa	13	23
2	Siklus I	36 siswa	25	11
3	Siklus II	36 siswa	30	6

Tabel 4 merangkum perkembangan hasil pembelajaran secara menyeluruh. Terjadi peningkatan ketuntasan dari 13 siswa (36%) pada pra siklus menjadi 25 siswa (69%) pada siklus I, dan meningkat kembali menjadi 30 siswa (83%) pada siklus II. Penurunan jumlah siswa yang belum tuntas secara bertahap ($23 \rightarrow 11 \rightarrow 6$) memperkuat dugaan bahwa tindakan yang diberikan berjalan efektif. Dengan terpenuhinya indikator keberhasilan minimal 80% siswa mencapai ketuntasan, maka pembelajaran dinyatakan berhasil dan layak untuk dijadikan model pembelajaran (Rahmawati et al., 2024).

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran motorik modern yang menekankan pentingnya latihan bertahap dari gerakan sederhana menuju kompleks untuk meningkatkan penguasaan keterampilan gerak secara optimal(Pou et al., 2025). Latihan servis bawah yang dilakukan secara bertahap dengan jarak tetap memungkinkan siswa membangun pemahaman teknik secara progresif, sistematis, dan konsisten sehingga meminimalisasi kesalahan gerak (Willy Winengku Widhiasto & TBD Alsaudi, 2020).

Strategi pembelajaran berbasis level dengan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan awal juga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar (Sari & Handayani, 2021). Pendekatan ini membuat pembelajaran menjadi lebih inklusif dan kolaboratif, karena setiap siswa mendapat kesempatan untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan masing-masing (Risdiyanto, 2021). Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan refleksi individu turut membantu siswa mengenali kesalahan serta memperbaiki teknik gerak secara mandiri, sehingga meningkatkan kemandirian belajar (Lestari Kiding Allo et al., 2024).

Kombinasi evaluasi tes praktik dan observasi non-tes memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan kognitif dan psikomotorik siswa, menjadi dasar penting untuk menyempurnakan proses pembelajaran (Sabeni et al., 2025). Penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) yang dipadukan dengan latihan bertahap dan jarak tetap terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan servis bawah pada siswa kelas XI ATPH 2 SMK Negeri H. Moenadi Ungaran. Penelitian ini tidak hanya meningkatkan capaian keterampilan siswa, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran PJOK yang kontekstual dan aplikatif (Masrura, 2023).

Secara praktis, hasil penelitian ini menjadi referensi berharga bagi guru PJOK dalam merancang pembelajaran adaptif yang responsif terhadap kemampuan awal siswa, sekaligus membuktikan bahwa pembelajaran berdiferensiasi sangat efektif diterapkan dalam ranah psikomotorik. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat model pembelajaran berjenjang

berbasis level sebagai pendekatan yang mendukung proses internalisasi keterampilan melalui tahapan pembelajaran yang terstruktur dan sistematis (Nurkhoirini et al., 2024).

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas dua siklus menunjukkan bahwa metode *Teaching at the Right Level* (TaRL) bersama dengan strategi latihan jarak tetap dan bertahap terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan servis bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas XI ATPH 2 SMK Negeri H. Moenadi Ungaran pada tahun akademik 2024/2025. Metode ini memungkinkan siswa berlatih secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan mereka, mulai dari jarak terdekat hingga jarak standar dalam permainan bola voli. Pendekatan yang diferensiasi ini memberikan ruang bagi setiap siswa untuk berkembang secara optimal sesuai level kemampuannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan servis bawah meningkat secara signifikan dari pra siklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Hanya 36% siswa yang tuntas pada pra siklus, tetapi itu meningkat menjadi 69% pada siklus I, dan 83% pada siklus II. Temuan ini memperkuat bahwa proses pembelajaran yang berfokus pada kemampuan peserta didik dapat membantu meningkatkan hasil belajar secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Metode ini tidak hanya meningkatkan hasil keterampilan, tetapi juga mendukung proses pembelajaran secara menyeluruh. Pembentukan kelompok berdasarkan kemampuan awal yang berbeda menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan memperkuat kerja sama antar siswa. Dengan penggunaan LKPD dan refleksi gerak yang terstruktur, siswa memperoleh pemahaman lebih mendalam dan mampu memperbaiki kesalahan gerak secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa TaRL sebagai pendekatan pembelajaran berdiferensiasi sangat aplikatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran psikomotorik.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu kelas dengan jumlah peserta terbatas, sehingga hasilnya mungkin belum sepenuhnya dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Kedua, waktu pelaksanaan tindakan yang terbatas pada dua siklus mungkin belum cukup untuk mengamati hasil jangka panjang dari penerapan metode ini. Ketiga, faktor eksternal seperti motivasi individual dan dukungan lingkungan belajar juga dapat mempengaruhi hasil yang diperoleh.

Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan durasi yang lebih panjang sangat disarankan untuk menguji konsistensi dan efektivitas metode *Teaching at the Right Level* (TaRL) dalam konteks pembelajaran keterampilan olahraga yang lain.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) melalui latihan jarak tetap dan bertahap merupakan alternatif efektif dan aplikatif untuk mengatasi kendala pembelajaran keterampilan servis bawah dalam permainan bola voli. Pendekatan ini memberikan model pembelajaran praktik yang adaptif dan responsif terhadap karakteristik serta kebutuhan peserta didik di sekolah kejuruan maupun jenjang pendidikan lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta kontribusi berharga selama proses pelaksanaan dan penyusunan penelitian ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) sebagai LPTK penyelenggara PPG Prajabatan 2024 serta Ditjen GTK Kemendikbudristek atas dukungan pelaksanaan program ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, guru pamong, dan seluruh siswa kelas XI ATPH 2 SMK Negeri H. Moenadi Ungaran atas partisipasi dan bantuan selama penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih khusus ditujukan kepada keluarga tercinta atas doa dan dukungan moril yang diberikan.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat nyata dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan kontekstual, serta menjadi inspirasi bagi guru, calon guru, dan para praktisi pendidikan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A. (2021). *Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru dalam Pembelajaran*.
- Darmawan, I., & Candra Dinata, V. (2023). *Peran Guru PJOK dalam Meningkatkan Pola Hidup Sehat Siswa di Masa Pandemi*. <https://ejurnal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive53>
- Dwi Putri, A., Wijaya, A., Jasmani, P., Rekreasi, dan, Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, F., Kunci, K., Belajar, M., Pjok, P., & Bola Voli, P. (2024). *Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Voli terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PJOK Info Artikel. 5*. <http://jurnal.icjambi.id/index.php/sprinter/index>
- Hadiawati, N. M., Prafitasari, A. N., & Priantri, I. (2024). Pembelajaran Teaching at the Right Level sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 8. <https://doi.org/10.47134/jtp.vii4.95>
- Ikadarny, & Sutriawan, A. (2023). *Analisis Kemampuan Servis Bawah pada Permainan Bola Voli*.
- Lestari Kiding Allo, I., Izza, N., Wahyuni, M., & UPT SPF SDI Pa, G. (2024). *Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Kelas IV UPT SPF SDI Pa'baeng-Baeng*.
- Masrura, L. (2023). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerita Fantasi pada Kurikulum Merdeka Belajar. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 13(2), 430–441. <https://doi.org/10.23969/literasi.v13i2.7433>
- Mulyanto, T. Y., El, Z., Nizar, H., Al Ghani, M., Yulianingsih, I., & Parlindungan, D. P. (2024). Upaya Meningkatkan Servis Bawah pada Permainan Bola Voli dengan Cara Memodifikasi Bola Voli. In *SportIndo Jurnal ® (SIJ)* (Vol. 3).
- Nurkhoirini, R., Jayanti, A., Zhannisa, U. H., Isna, M., & Wibisana, N. (2024). *Diterbitkan Oleh: LPPM STKIP Taman Siswa Bima 260 Implementasi Kurikulum Merdeka dengan Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam Proses Pembelajaran PJOK*.
- Pou, E. T., Nuhiya, A., Tololiu, B., Maspeke, W., Nabu, A., Hidayat, J. T., Ikhsan, H., Ilham, A., Studi, P., Jasmani, P., Rereasi, D., Olahraga, F., & Kesehatan, D. (2025). *Meningkatkan Teknik Dasar Servis Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Metode Latihan*. 2(3). <https://doi.org/10.37905/jrpi.v2i3.31779>

- Prayogo, W. K., & Herlambang, T. (2024). Application of the Teaching at The Right Level (TARL) Learning Method in the Physical Education Curriculum at SMK Negeri 8 Semarang. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPES)Physical*, 6(2), 774–786. <https://doi.org/10.35724/mjes.v6i4.6560>
- Rahmawati, I., Suwartini, S., Zudhah Ferryka, P., & Rofisian, N. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Problem Based Learning* (Vol. 16, Issue 1). <http://journal.ummg.ac.id/nju/index.php/edukasi>
- Risdiyanto. (2021). *Risdiyanto-Pengelompokan Berdasarkan Kemampuan (Ability Grouping) dan Dampaknya bagi Peserta Didik.* <https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK>
- Ruqoiiyah, S., & Surya Ningsih, N. (2023). IMPLEMENTING THE TEACHING AT THE RIGHT LEVEL (TARL) APPROACH TO IMPROVE ELEMENTARY STUDENTS' INITIAL READING SKILLS. *JOLLT Journal of Languages and Language Teaching*, 11(4), 610. <https://doi.org/10.33394/jollt.v%vi%.8989>
- Sabeni, A., Haji, S., Rasyid, A., Tengah, L., Rasyidi, A. H., Palapa, S., & Lombok, N. (2025). *Pemanfaatan Teknik Evaluasi Non Tes dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Praya Timur.*
- Suryana, C., & Muhtar, T. (2022). Implementasi Konsep Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara di Sekolah Dasar pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6117–6131. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3177>
- Umayah, Y. (2019). Penerapan Model Discovery Learning dalam Mengatasi Kecemasan Matematika Siswa SMP. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 74. <https://doi.org/10.30656/gauss.v2i2.1778>
- Willy Winengku Widhiasto, R., & TBD Alsaudi, A. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Mini melalui Pembelajaran Secara Bertahap. In *JIP STKIP Kusuma Negara* (Vol. 11, Issue 2).